

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menguji pengaruh frekuensi penyesuaian suku bunga kebijakan dan kredibilitas bank sentral terhadap tingkat inflasi dalam suatu periode. Dalam rezim Inflation Targeting Framework, kredibilitas bank sentral muncul ketika bank sentral menargetkan inflasi sebagai satu-satunya tujuan kebijakan moneter. Untuk mengendalikan inflasi, saluran ekspektasi menjadi salah satu saluran transmisi moneter yang paling banyak digunakan oleh bank sentral pada rezim ITF. Ekspektasi inflasi dari para pelaku ekonomi lambat laun dapat diarahkan dan berhasil menjadi penentu laju inflasi suatu negara. Namun, kredibilitas bank sentral dipertanyakan ketika ada periode krisis dan mereka harus memilih antara inflasi dan output. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah Error Correction Model dengan Inflation Targeting Regime di Asia Tenggara. Temuan dalam makalah ini mencakup kredibilitas dan ekspektasi inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di suatu negara.

Kata kunci: Ekspektasi Inflasi, Inflation Targeting Framework, Kredibilitas, Kebijakan Moneter, and Kurva Phillips.